

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DEKAN FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS NASIONAL**
MASA BAKTI 2 (DUA) TAHUN
1 Nop 2017 – 31 Okt 2019
(perpanjangan 2 tahun)

disampaikan dalam

RAPAT SENAT FAKULTAS BIOLOGI UNIVERSITAS NASIONAL
Kamis, 14 Nopember 2019



**FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2019**

PEMBUKAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum warahmatullahiwabarakatuh
Selamat pagi semua.

Yang Terhormat,

Ibu-ibu/Bapak-bapak, anggota Senat Fakultas Biologi Universitas Nasional periode 2017-2019 (periode perpanjangan):

- o Prof. Dr. Ernawati Sinaga, MS. Apt.,
- o Dra. Noortiningsih, MS.,
- o Dra. Sri Handayani, MSi.,
- o Dr. Tatang Mitra Setia, MSi.,
- o Dr. Sri Endarti Rahayu, MSi. dan
- o Dra. Yulneriwarni, MSi.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Bijaksana atas segala limpahan rahmatNya; dan dengan izinNya kita dapat berkumpul di ruangan ini untuk mengikuti Rapat Senat Fakultas Biologi Universitas Nasional (Fabiona). Terimakasih atas kehadirannya; terimakasih atas alokasi waktunya, di tengah kesibukan dan aktivitas yang sangat variatif, tapi hari ini bersepakat untuk menyelenggarakan Rapat Senat Fakultas Biologi Unas.

Agenda Rapat ini adalah,

1. Laporan pertanggungjawaban Dekan Fakultas Biologi Universitas Nasional periode 1 Nop 2017 – 31 Okt 2019 yang telah berakhir pada 1 Nopember 2019 (sesuai Keputusan Rektor Unas No. 216 Tahun 2017 tertanggal 28 Oktober 2017);
2. Tanggapan para anggota Senat Fakultas Biologi Universitas Nasional periode 2017 – 2019, dan diskusi;
3. Pemilihan Calon Dekan Fakultas Biologi UNAS periode 2019 – 2023.

Dua dari tiga agenda rapat ini adalah tentang saya, yaitu laporan pertanggungjawaban saya sebagai Dekan Fakultas Biologi Universitas Nasional periode 2017 – 2019, serta tanggapan dan diskusi atas laporan yang kami susun. Oleh karena itu, saya berharap rapat ini dipimpin oleh salah seorang diantara anggota senat, bukan saya, tetapi atas kesepakatan kita semua; karena saya sebagai ketua senat bersifat *ex officio*.

I. PENDAHULUAN

(Terimakasih pimpinan sidang atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan kepada saya sebagai Dekan Fabiona Periode Nop 2017 – Okt 2019.)

Para anggota Senat Fabiona yang terhormat,

Izinkan saya *flashback* sedikit ke,

- o Tahun 2009; pada Rapat Senat Fabiona (Rabu, 13 Oktober 2009), saat saya ditetapkan sebagai calon tunggal Dekan Fabiona Periode 2009 – 2013;
- o Tahun 2013; pada Rapat Senat Fabiona (Rabu, 09 Oktober 2013), saat saya ditetapkan kembali sebagai calon tunggal Dekan Fabiona Periode 2013 – 2017 (karena tidak ada yang bersedia menjadi Dekan saat itu);
- o Tahun 2017; pada Rapat Senat Fabiona (Sabtu 21 Oktober 2017), saat saya akan diusulkan kembali untuk diperpanjang menjadi Dekan Fabiona.

Pada tahun 2009;

Saat saya didaulat untuk menyampaikan visi-misi dan rencana pengembangan Fabiona; saya menyampaikan pandangan bertajuk “Upaya Pemulihan Diri Fakultas Biologi Unas”. Tajuk itu muncul dalam pikiran saya, karena saat itu (*menurut pemahaman saya*) Fabiona sedang bermasalah dan disorot: dianggap sebagai Fakultas kecil yang harus disubsidi karena jumlah mahasiswanya sedikit tetapi dosennya banyak; bahkan ada wacana akan dilebur dengan Fakultas lain, atau bahkan akan ditutup. Faktanya memang, jumlah mahasiswa pada tahun itu (2009) adalah yang terendah (122 orang) selama perjalanan Fabiona, padahal jumlah dosen tetap Fabiona dianggap terlalu banyak dibandingkan jumlah mahasiswanya.

Tahun 2009 saya optimis bahwa Fabiona akan pulih; saya katakan waktu itu, bahwa “...kalau kita berupaya melakukan yang terbaik dan kita bersama maka kita akan mampu”. Saya berharap waktu itu (2009) bahwa jumlah mahasiswa tahun 2009 adalah “titik nadir” yang artinya bahwa itu adalah jumlah mahasiswa terendah, dan tentunya pada tahun-tahun berikutnya kuantitas mahasiswa harus melebihi tahun 2009.

Pada Tahun 2013;

Rapat Senat Fabiona 9 Oktober 2013, kembali mengamanahkan kepada saya untuk kedua kalinya sebagai Dekan untuk periode 2013 – 2017. Secara global “pemulihan diri” masih tetap jadi target utama melanjutkan program 2009. Sasaran pemulihan diri Fabiona memang tidak hanya terfokus pada kuantitas mahasiswa tetapi juga kualitas mahasiswa, kualitas dosen, serta kelengkapan sarana dan prasarana; yang akan bermuara pada kualitas lulusan. Namun demikian, jumlah mahasiswa selalu menjadi variabel utama dalam penilaian Universitas sehingga upaya peningkatan jumlah mahasiswa harus selalu menjadi prioritas dalam pengelolaan Fabiona. Semua ini menjadi variabel tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Biologi.

Pada Tahun 2017;

Rapat Senat Fabiona (Sabtu 21 Oktober 2017), meminta kesediaan saya untuk diusulkan kembali (diperpanjang) menjadi Dekan Fabiona; dan ternyata diperpanjang selama 2 (dua) tahun (sampai 31 Oktober 2019).

Ibu-ibu/Bapak-bapak, Anggota Senat Fabiona yang terhormat,

Dalam laporan ini, izinkan saya mengutip perjalanan Fabiona selama saya diberi amanah menjadi Dekan Fabiona (mulai dari tahun 2009 sampai 2019) agar kekurangan-kekurangan kita dapat terlihat, sehingga menjadi pembelajaran bagi kita semua; siapa tahu bermanfaat bagi Dekan periode 2019/2020 s/d 2023/2024.

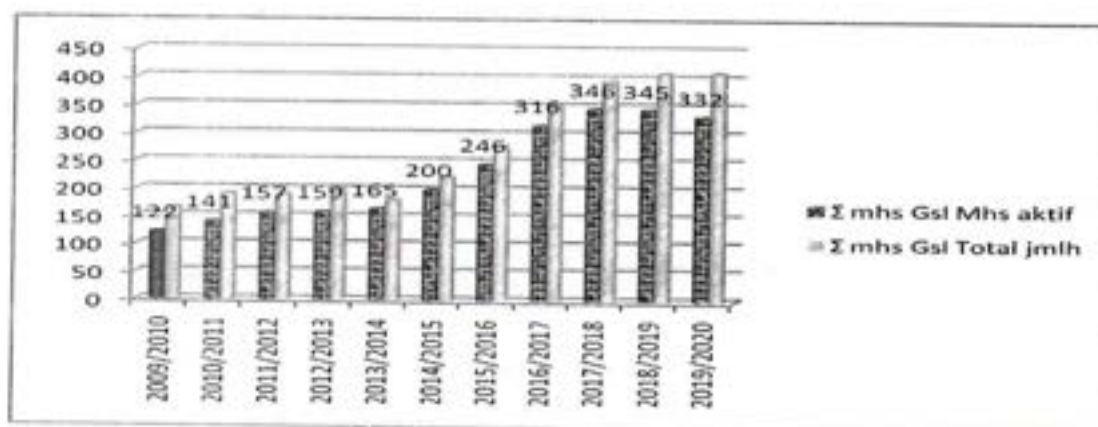
Ibu-ibu/Bapak-bapak, Anggota Senat Fabiona yang terhormat,

Eksistensi suatu fakultas (di UNAS) selalu dinilai berdasarkan jumlah mahasiswa; apalagi saat pertama kali saya diberi amanah menjadi dekan pada tahun akademik 2009/2010, jumlah mahasiswa aktif Fabiona berada pada titik terendah, hanya 122 orang. Jadi saya akan memulainya dari Kondisi Mahasiswa Fabiona.

II. KONDISI MAHASISWA

A. Total mahasiswa

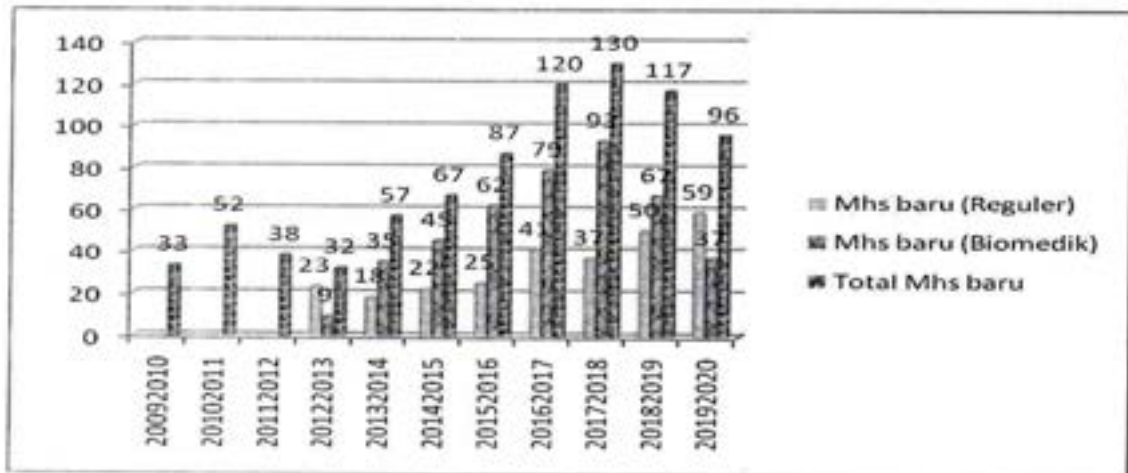
Secara umum total mahasiswa mempunyai trend meningkat dari tahun 2009 (sebagai “titik nadir”) dengan total mahasiswa aktif hanya 122 orang, meningkat menjadi 165 pada tahun 2013, meningkat lagi menjadi 346 pada tahun 2017, tetapi menurun menjadi 332 pada tahun 2019 (**Gambar 1**). Secara umum, mahasiswa aktif Fabiona telah mencapai peningkatan hampir 300% selama 10 tahun terakhir ini. Namun demikian, dalam 2 tahun terakhir ini, laju peningkatan mahasiswa aktif cenderung menurun, walaupun total mahasiswa (mahasiswa aktif dan mahasiswa cuti) masih relatif stabil. Penurunan jumlah mahasiswa aktif, mungkin disebabkan oleh berkurangnya jumlah mahasiswa baru Konsentrasi Studi Biomedik.



Gambar 1. Jumlah mahasiswa aktif Fabiona (Semester Gasal) selama 10 tahun terakhir

B. Mahasiswa baru

Fluktuasi jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun menentukan total mahasiswa Fabiona. Jumlah mahasiswa baru Fabiona sejak tahun 2009, alhamdulillah, secara umum mempunyai trend meningkat setiap tahun sampai sekarang, walau berfluktuasi di beberapa tahun tertentu. Jumlah mahasiswa baru pada Semester Gasal cenderung menurun dalam dua tahun terakhir ini (Gambar 2) dibandingkan tahun 2017/2018 dan tahun 2016/2017 walau masih tetap lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 2. Jumlah mahasiswa baru Fabiona (Semester Gasal) 11 tahun terakhir

Penurunan jumlah mahasiswa baru secara total dipengaruhi oleh penurunan mahasiswa baru Konsentrasi Studi Biomedik dalam dua tahun terakhir. Pada tahun akademik 2018/2019; KS Biomedik hanya menerima 67 mahasiswa baru dibanding 93 mahasiswa baru pada Semester Gasal 2017/2018; selanjutnya menurun lagi pada Semester Gasal 2019/2020 menjadi hanya menerima 37 mahasiswa baru. Sebaliknya, mahasiswa baru reguler justru memperlihatkan trend yang terus meningkat termasuk dalam dua tahun terakhir (Gambar 2); tetapi tidak mampu mengimbangi laju penurunan jumlah mahasiswa baru KS Biomedik; sehingga secara total mahasiswa baru Fabiona tetap menurun.

C. Permasalahan

Dengan terus meningkatnya jumlah mahasiswa; apakah Fabiona telah pulih? Mungkin memang belum!. Bahkan, (oleh Unas?) belum dianggap sebagai suatu trend pemulihan.

Pada tahun 2014, sejalan dengan program UNAS untuk merampingkan Fakultas (dan Prodi) yang dianggap kecil; UNAS telah menutup beberapa prodi. Fak Biologi juga terancam hilang karena akan dilebur dengan Fak Pertanian. (Ini merupakan kali kedua Fabiona akan dilebur, setelah yang pertama dulu akan dilebur dengan FMIPA).

Dalam Rapimsus, kami berupaya meyakinkan UNAS untuk eksistensi Fak Biologi dengan berbagai solusi; seperti meniadakan tunjangan jabatan Dekan, dan memberi kesempatan kepada kami untuk berpromosi mandiri. Akhirnya Fak Biologi dan Fak Pertanian

ditugaskan untuk menyusun proposal tentang rancangan kegiatan promosi mandiri. Namun demikian, proposal yang kami susun dan serahkan ke pimpinan UNAS (2 Des 2014) "**Rancangan kegiatan promosi tahun 2015-2016**" tidak direspon dengan baik, hanya "diperintahkan" berkoordinasi dengan MPR supaya dapat ikut berpartisipasi sesuai program MPR. Dengan demikian, program yang disusun dalam proposal untuk melaksanakan promosi mandiri, tidak berjalan sesuai rencana.

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Promosi dalam upaya pemulihan diri Fabiona, kita laksanakan sesuai kemampuan kita, baik secara pasif maupun secara aktif. Promosi pasif adalah dengan beraktivitas sehari-hari secara baik agar orang lain (terutama mahasiswa) menilai kita (Fabiona) adalah baik. Kebaikan kita (Fabiona) akan menyebar dari mulut ke mulut, sehingga masyarakat akan tergoda untuk kuliah di Fabiona karena kebaikan kita, karena dosennya baik-baik dan bermutu, karena dosennya tidak hanya sebatas pengajar tetapi merupakan pendidik. Kita semua; yang telah berperan sebagai pendidik yang baik, melaksanakan tugas dengan baik; tentunya berkontribusi dalam pemulihan Fabiona. Tetapi kita pernah juga dikritik mahasiswa tentang cara mengajar dan tentang keseriusan dalam membimbing dan mendidik mahasiswa. Ini merupakan kritik konstruktif yang harus kita gunakan untuk memperbaiki kinerja kita masing-masing.

Promosi aktif kita laksanakan melalui berbagai kegiatan untuk menyebarkan informasi tentang eksistensi dan keunggulan Fabiona. Selama 10 tahun ini; berbagai aktivitas telah dilakukan dalam upaya pemulihan diri Fabiona, mulai dari yang bersifat rutinitas (misalnya aktivitas perkuliahan, dan administrasi) sampai aktivitas-aktivitas yang bersifat pengembangan (misalnya : revisi kurikulum, peningkatan kerjasama, serta perbaikan sarana dan prasarana, dll.).

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa Fabiona cenderung menurun dalam 2 tahun terakhir ini dibanding 2 tahun sebelumnya, karena menurunnya jumlah mahasiswa baru KS Biomedik. Namun demikian, penurunan ini terjadi bukan karena buruknya kinerja Fabiona tetapi karena berubahnya sasaran studi lanjut Kemenkes. Pegawai Kemenkes yang selama ini diarahkan untuk studi lanjut (dari D3 ke S1) di KS Biomedik, kini diarahkan untuk studi lanjut D4 yang baru didirikan oleh Poltekkes Kemenkes.

Ini tantangan bagi Fabiona untuk kembali lebih fokus terhadap calon mahasiswa program regular; walaupun saat ini program regular terus meningkat tetapi harus terus ditingkatkan agar jumlah mahasiswa Fabiona dapat terus ditingkatkan. Selanjutnya, calon mahasiswa Biomedik sudah harus dialihkan pada calon yang bukan memperoleh tugas belajar (tubel) dari Kemenkes.

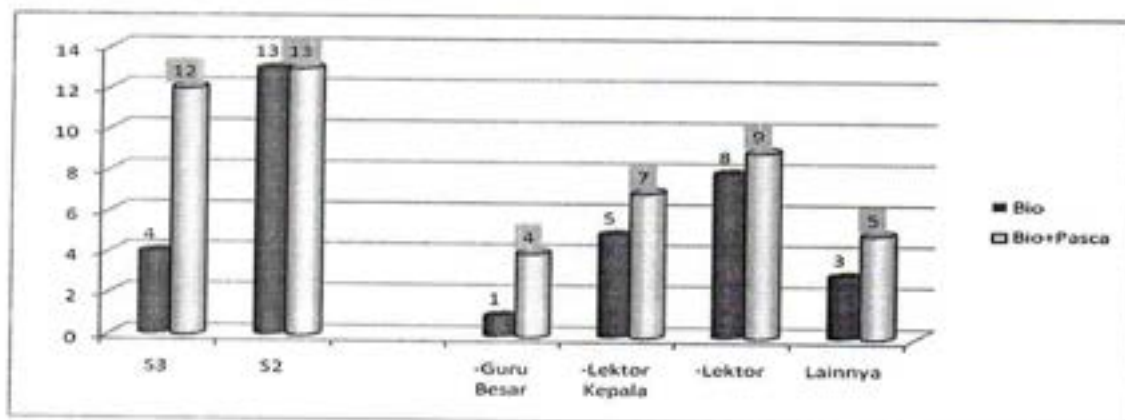
Aktivitas akademik (proses belajar-mengajar), baik perkuliahan (teori) maupun praktikum di Laboratorium maupun di lapangan telah berjalan dengan baik. Kendala-kendala kecil tentang fasilitas perkuliahan yang mengganggu, selalu kita laporkan ke Unas; walaupun seringkali direspon sangat lambat. Keterlambatan dana praktikum, alhamdulillah masih dapat diantisipasi oleh para Kepala Laboratorium atau "ditalangi" dengan dana tabungan Fakultas. Keseriusan dosen dalam mengampu matakuliah, membimbing dan membahas

Karil dan Skripsi serta kegiatan KKL maupun kegiatan-kegiatan ilmiah mahasiswa, menjadi salah satu kunci meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan Fabiona. Sejak Tahun akademik 2013/2014 semua lulusan Fabiona telah mempunyai IPK > 2,50, dengan IPK rata-rata > 3,00. Secara umum, mahasiswa juga tidak terkendala dengan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) karena kegiatan mahasiswa Fabiona untuk mengisi SKPI relatif tanpa masalah, baik mahasiswa reguler maupun mahasiswa Biomedik.

III. KONDISI DOSEN

A. Kuantitas dosen

Dosen Fabiona saat ini berjumlah 25 orang; 17 orang diantaranya adalah Dosen Tetap dengan "home base" Prodi Biologi S1 dan 8 orang dengan "home base" Prodi Biologi S2 (**Gambar 3**). Ini berarti bahwa ratio dosen dan mahasiswa (S1) adalah 1 : 20 (atau 1:14); telah mencukupi persyaratan ratio dosen dan mahasiswa bagi prodi eksakta.



Gambar 3. Kuantitas dan kualitas dosen Fabiona

Semua dosen tetap Fabiona merupakan dosen yang sudah lama berkiprah, kecuali :

- o Sdr. Astri Zulfa, MSi., yang baru berkiprah sejak tahun 2018;
- o Sdr. Dr. Fitriah Basalamah, yang berkiprah sejak Semester Gasal 2019/2020;
- o Sdr. Dr. Vivitri Dewi P., yang sedang menunggu lolos butuh dari Atma Jaya untuk diangkat menjadi dosen tetap Fabiona.

Selamat datang ibu-ibu bertiga, anggota keluarga baru Fabiona; semoga dapat menyatu dalam derap langkah Fabiona.

Selanjutnya beberapa dosen tetap juga telah memasuki usia pensiun; seperti,

- o Bapak Drs. Ikna Suyatna Jalip, MSi.
- o Ibu Dra. Noortiningsih, MS.

Kita berharap, walaupun masa pensiun sudah terhitung pada bulan ini, tetapi keduanya masih berkenan melanjutkan paling tidak sampai akhir semester ini. Terimakasih banyak Bu Noorti dan Pak Ikna atas segala pengabdianmu di Fabiona.

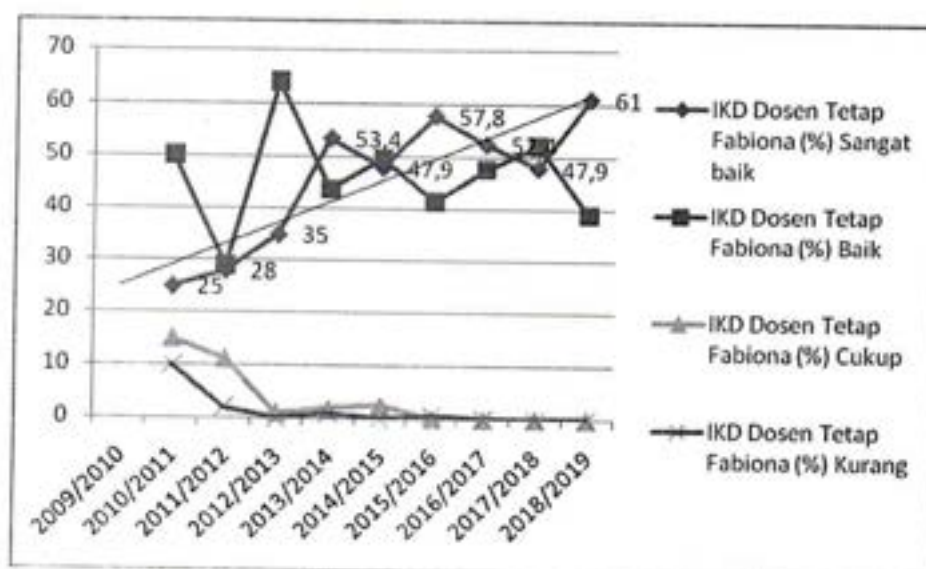
B. Kualitas dosen

Secara umum dosen tetap Fabiona mempunyai kualitas di atas rata-rata; semua adalah S2, dan 24% diantaranya telah S3, serta 4 orang sedang studi S3. Selanjutnya 84% diantaranya telah memiliki sertifikat pendidik (Sertifikasi Dosen). Data ini menunjukkan bahwa dosen Fakultas Biologi Universitas Nasional mempunyai mutu, kualifikasi dan pengalaman dosen pada program studi telah memenuhi kecukupan, kesesuaian. Namun demikian, berdasarkan kepangkatan akademik, dari seluruh dosen tetap sebidang yang aktif baru 1 (satu) orang yang berpangkat guru besar (6 %), dan 5 orang (29%) berpangkat lektor kepala, 8 orang (47%) berpangkat lektor (**Gambar 3**).

Gambaran kualitas dosen ini memperlihatkan kondisi yang menguntungkan dalam pelaksanaan program pengembangan untuk masa mendatang. Walaupun masih terdapat beberapa dosen tetap memiliki pendidikan S2 dan/atau lektor, tetapi melalui pengalaman dosen tersebut mengajar, keaktifannya dalam berbagai penelitian, seminar, lokakarya, workshop dan pelatihan-pelatihan, maka kemampuan dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa tidak diragukan.

Upaya meningkatkan daya saing dan peningkatan program belajar mengajar di perguruan tinggi, para dosen yang masih S2 diupayakan agar dapat meningkatkan pendidikannya sampai ke S3. Demikian juga yang masih berpangkat Asisten Ahli agar meningkatkan menjadi Lektor, dari Lektor menjadi Lektor Kepala dan selanjutnya dosen yang sudah Lektor Kepala dan berpendidikan S3 agar segera menjadi Guru Besar. Upaya ini juga didukung oleh adanya Keputusan Rektor Tahun 2016 mengenai peningkatan kepangkatan dosen di Universitas Nasional.

Kualitas dosen di mata mahasiswa juga terus meningkat dari waktu ke waktu; hal ini tercermin dari Indeks Kinerja Dosen (IKD) dengan nilai yang terus membaik (**Gambar 4**). Pada tahun 2009/2010 dosen dengan nilai sangat baik hanya sekitar 25% dan meningkat terus sampai 61% pada tahun 2018/2019



Gambar 4. Indeks Kinerja Dosen Fabiona 10 tahun terakhir

Keseriusan dan tanggungjawab kita sebagai pendidik harus ditingkatkan terus menerus. Kita tentunya berharap bahwa sikap kita sebagai dosen berkontribusi positif dalam promosi institusi; untuk itu saya berharap kita selalu berkenan saling mengingatkan dalam kebaikan bersama.

C. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Sidang Senat Fabiona yang terhormat

Kegiatan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus meningkat, terutama berkat dukungan dan program-program Unas melalui Warek PPM dan/atau LPPM Unas. Namun demikian “angin segar” seperti ini (pemberian dana stimulus, kompetitif, dan dukungan pengajuan proposal ke Diknas) belum dimanfaatkan secara merata oleh semua dosen Fabiona. Kita semua berharap, tentunya, agar peluang ini dimanfaatkan oleh semua dosen Fabiona di masa berikutnya, agar aktivitas penelitian antar dosen tidak terlalu timpang.

Riset dan pengabdian kepada masyarakat; tidak hanya dilakukan melalui berbagai skema bantuan dana dari Unas dan Dikti, tetapi juga dari kegiatan kerjasama-kerjasama antar institusi. Bahkan beberapa dosen telah melakukan kegiatan dengan dana yang bersumber dari instansi lain, termasuk dari luar negeri. Inisiatif pencarian dana riset dan pengabdian kepada masyarakat, semoga tertular kepada kita semua; sehingga aktivitas riset dan pengabdian Fabiona menjadi lebih marak dilaksanakan di masa datang.

Maraknya kegiatan penelitian ternyata belum mampu diikuti oleh publikasi ilmiah. Banyak hasil penelitian kita yang belum dipublikasi pada jurnal bereputasi, apalagi jurnal internasional. Ini merupakan tantangan yang harus kita programkan untuk ditindak lanjuti bersama-sama.

D. Permasalahan

1. Proses belajar-mengajar

Indeks kinerja dosen memang rata-rata sangat baik, tetapi bukan berarti proses belajar-mengajar sudah sangat baik. Beberapa kelemahan masih terjadi; dosen tidak hadir atau terlambat saat kuliah, soal ujian tidak dirangkum oleh koordinator matakuliah, dosen memberi kuliah “seadanya”. Semoga kita mampu melaksanakan tugas yang diamanahkan kepada kita.

2. Pangkat Akademik

Dosen pada umumnya sangat malas mengurus kepangkatan; baik lektor kepala ke guru besar, Lektor ke Lektor Kepala, Asisten Ahli ke Lektor. Ini harus didorong karena akan ikut menentukan kualitas institusi dalam rangka akreditasi.

3. Riset dan publikasi

Maraknya kegiatan penelitian ternyata belum mampu diikuti oleh publikasi ilmiah. Banyak hasil penelitian kita yang belum dipublikasi pada jurnal bereputasi, apalagi jurnal internasional. Ini merupakan tantangan yang harus kita programkan untuk ditindak lanjuti

bersama-sama. Bahkan kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat belum merata dilaksanakan oleh dosen tetap. Kita masih kurang sadar bahwa riset dan pengabdian merupakan tugas utama dosen (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

IV. KURIKULUM

A. Perubahan kurikulum

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Sejalan dengan program UNAS untuk menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia Level 6 (KPT-KKNI), Fakultas Biologi termasuk yang berada pada garis depan. Kurikulum ini telah diterapkan mulai Semester Gasal 2017/2018 walaupun portfolio belum sempurna. Penyempurnaan Portfolio masih terus digarap oleh Tim Kurikulum Fabiona (Dr. Sri Endarti Rahayu, MSi.; Drs. Ikhsan Matondang, MSi.; Dr. Tatang Mitra Setia, MSi.; Dra. Yulneriwarni, MSi.; dan Drs. Imran SL Tobing, MSi.); karena format yg diadopsi UNAS juga terus mengalami perubahan dan penyempurnaan, termasuk format Surat Keterangan Pendamping Ijazah.

Kalau untuk revisi kurikulum pada tahun 2013 menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) kita persiapkan dalam suatu Rapat Kerja Fakultas Biologi (di luar kota), tetapi KPT-KKNI dapat juga disusun tanpa suatu Rapat Kerja.

Perkembangan terus terjadi, pada semester Gasal 2019.2020 UNAS telah memprogramkan pelaksanaan perkuliahan dengan Sistem Blended Learning; dan Fabiona telah mengadopsinya untuk semua matakuliah kecuali praktikum.

B. Permasalahan

Penyusunan RPS setiap matakuliah dibebankan kepada masing-masing koordinator matakuliah. Belum rampung semua RPS, sudah ada perubahan lagi dengan diterapkannya blended learning. Sampai saat ini, belum semua RPS matakuliah terkoleksi oleh Fakultas melalui UPM; mohon kepada semua koordinator merampungkan RPS demi kelengkapan dokumen kurikulum Fabiona.

V. SARANA DAN PRASARANA

A. Kondisi

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Secara umum sarana dan prasarana Fabiona relatif mencukupi; walaupun pengembangan kualitas terus perlu ditingkatkan. Ruang kuliah disediakan secara terpusat oleh UNAS; ruang dosen Fabiona termasuk yang terbaik di UNAS; demikian juga laboratorium,

Fabiona mempunyai 4 laboratorium besar untuk kegiatan praktikum dan untuk penelitian maupun pengabdian pada masyarakat.

Pengembangan sarana dan prasarana Fabiona sangat tergantung dengan kebijakan Unas. Saat ini UNAS telah dan sedang mendata kebutuhan dosen untuk kegiatan akademik, termasuk kebutuhan pengembangan laboratorium.

Upaya peningkatan kualitas laboratorium tidak semata-mata harus tergantung kepada UNAS, Fabiona juga dapat memprogramkan secara bertahap; ini telah kita wujudkan dengan melengkapi peralatan laboratorium berdasarkan skala prioritas. Pada bulan September 2019 Fakultas telah memesan **Spectrofotometri** (indent 3 bulan) dan **Rotary evaporator** (indent 2 bulan), serta **Mini PCR** (sudah ada di Lab Kimia) dengan dukungan tambahan dana dari UNAS. Semoga alat ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian; sehingga berbagai variabel penting dari suatu riset tidak perlu lagi kita periksakan ke Laboratorium lain.

B. Permasalahan

Beberapa peralatan laboratorium masih sangat sederhana; kita programkan untuk secara bertahap memperbarui dan melengkapinya dengan skala prioritas berdasarkan manfaatnya. Sisa-sisa dana praktikum dapat kita gunakan untuk melengkapi peralatan yang dibutuhkan, seperti yang diterapkan oleh matakuliah Ekologi Hewan di Lab Zoologi.

Setiap Lab dapat memprogramkan pembelian peralatan seperti yang diterapkan matakuliah Ekologi Hewan (melalui sisa dana praktikum); atau dana tabungan Lab (bila dapat disisihkan). Dana tabungan Fakultas juga dapat dimanfaatkan andai kebutuhannya sangat mendesak; atau dengan mengajukannya ke Unas.

VI. KERJASAMA

A. Kondisi

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Dalam bidang kerjasama antar institusi, Fabiona masih tetap konsisten dan terus berupaya memperluas jaringan kerjasama. Kerjasama internasional jangka panjang masih terus berlanjut dengan University of Zurich – Switzerland dan Rutgers New Jersey State University - USA; sehingga mahasiswa Fabiona tetap mempunyai kesempatan untuk memperoleh beasiswa riset, terutama tentang orangutan (primata) dan topik-topik tentang ekologi; serta kesempatan mendapat beasiswa Pascasarjana (S2 dan S3). Sejak 2016, para penerima beasiswa pascasarjana hasil kerjasama telah ditempatkan di Pascasarja Biologi (yang alhamdulillah telah berhasil didirikan); yang pada tahun-tahun sebelumnya ditugaskan di universitas lain.

Kerjasama antar institusi secara konsisten memberikan kesempatan riset bagi kita. Kesempatan riset (dari kerjasama) tidak hanya diberikan kepada mahasiswa tetapi juga dosen Fabiona yang berminat; namun sampai saat ini keterlibatan dosen umumnya baru

sebatas mengikuti *shortcourse* walaupun sebagian diantaranya telah memanfaatkannya untuk riset. Kerjasama dengan University of Zurich dan Rutgers University, tidak hanya bermanfaat bagi Fabiona tetapi juga bagi Unas, karena publikasi-publikasi internasional yang dihasilkan dari riset di Stasion Penelitian Tuanan, Kalimantan Tengah (kerjasama Fabiona, University of Zurich, Rutgers University dan BOS Foundation) juga telah membawa nama Unas secara internasional.

Kerjasama internasional Fabiona dalam riset telah semakin berkembang dengan ditandatangani nota kesepahaman dengan Department of Anthropology – University of Michigan USA dan Department of Anthopogy – Boston University USA pada tahun 2018. Ditambah lagi kerjasama dengan YIARI (Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia) pada tahun 2019 tentang penyelenggaraan program konservasi keanekaragaman hayati Indonesia.

Kerjasama dengan berbagai institusi lain; baik luar dan dalam negeri; masih terus dikembangkan dari waktu ke waktu, walau beberapa hanya bersifat jangka pendek (**Tabel Lampiran 1**). Kegiatan-kegiatan hasil kerjasama Fabiona dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri, juga dimanfaatkan untuk promosi; memperlihatkan kepada masyarakat tentang eksistensi, kemampuan dan keunggulan Fabiona. Promosi dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti : kuliah umum, publikasi ilmiah, publikasi kegiatan di website Fabiona (Unas), melaksanakan seminar dan workshop dengan mengundang masyarakat (termasuk guru dan murid SMA) sebagai peserta.

Ibu-ibu/Bapak-bapak, Anggota Senat Fabiona yang terhormat,

Peningkatan kerjasama internasional masih terus terbuka dengan banyaknya tawaran dari berbagai institusi. Ini merupakan bukti bahwa nama Fabiona telah tersebar di dunia internasional. Namun masih minimnya mahasiswa (reguler, khususnya konsentrasi studi biologi konservasi dan lingkungan) menjadi kendala untuk merealisasikannya, sehingga beberapa tawaran kerjasama akhirnya kita tolak.

Secara nasional pun, nama Fabiona masih diperhitungkan, yang terbukti dari tawaran-tawaran kerjasama, serta adanya undangan-undangan ke Fabiona untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat nasional, baik sebagai pembicara maupun sebagai peserta; baik dari berbagai kementerian dan institusi pemerintah, institusi pendidikan, maupun LSM. Fabiona harus tetap memelihara ini dengan menghadiri berbagai kegiatan (berupa undangan) agar nama Fabiona tetap eksis dan diperhitungkan.

B. Permasalahan

Dosen Tetap masih relatif sedikit yang memanfaatkan kerjasama internasional untuk riset dan publikasi internasional. Para dosen semoga lebih proaktif, dan koordinator kerjasama internasional juga harus lebih giat mengajak Dosen Tetap Fabiona untuk berkontribusi sehingga maknanya semakin besar bagi Fabiona.

VII. TANTANGAN DAN UPAYA

A. Tantangan utama

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Tantangan utama Fabiona adalah pemulihan trend peningkatan jumlah mahasiswa dan peningkatan kesadaran dosen sebagai dosen. Penurunan jumlah mahasiswa baru dalam 2 tahun terakhir ini dipicu oleh berkurangnya jumlah mahasiswa baru Biomedik. Calon mahasiswa Biomedik sudah berkurang dengan dibukanya D4 oleh Kemenkes; mahasiswa regular memang dalam trend meningkat tetapi belum mampu mensubstitusi total mahasiswa baru dalam 2 tahun terakhir ini.

Kesadaran dosen dalam berbagai hal juga masih terkendala; masih ada dosen yang tugas utamanya (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Selanjutnya, dosen yang diberi tugas tambahan (koordinator mata kuliah, PA, pembimbing/penguji skripsi/karil, dll.) masih ada yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik. Namun demikian, alhamdulillah; banyak dosen yang telah berkontribusi dengan baik untuk membesarkan Fabiona, diantaranya adalah beberapa dosen yang telah melebihi tugasnya dalam hal penelitian dan publikasi ilmiah.

B. Upaya minimal (promosi pasif)

Pemulihan diri Fabiona harus terus diupayakan. **Dosen melaksanakan tugas dengan baik (yang seharusnya memang seperti itu) adalah upaya minimal dan suatu kewajiban.** Kalau belum kita laksanakan berarti kita belum melaksanakan kewajiban kita sebagai dosen. Inilah yang menentukan dalam promosi pasif. Berita dari mulut ke mulut terutama oleh warga UNAS (sivitas akademika) sehingga masyarakat tertarik kuliah di Fabiona. Tetapi berita seperti ini tidak hanya untuk yang baik-baik; bahwa berita tidak baik justru lebih cepat tersebar; sehingga justru menjadi penghalang bagi masyarakat untuk memilih Fabiona.

C. Diversifikasi Biomedik

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Dalam upaya meningkatkan jumlah mahasiswa; selain dengan promosi "gaya Fabiona", kita juga telah melakukan diversifikasi calon mahasiswa (konsentrasi studi biomedik sampai tahun 2013 hanya menerima lulusan D3 Analisis Kesehatan) dengan menerima lulusan D-1 Transfusi Darah untuk dapat melanjutkan studi di Fakultas Biologi Konsentrasi Studi Biomedik mulai semester gasal tahun akademik 2013/2014. Selanjutnya pada tahun berikutnya menerima lulusan D3-NonAnalisis Kesehatan, serta lulusan SLTA. Diversifikasi konsentrasi studi Biomedik, telah berkontribusi positif dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Fabiona pada tahun akademik 2013/2014 dan tahun-tahun berikutnya. Apalagi pada tahun 2017 telah ditandatangani dokumen kerjasama antara Kemendiknas dan Unas (Fakultas Biologi) tentang studi lanjut bagi pegawai Kemendiknas di Fakultas Biologi (Biomedik).

Pada tahun 2019; perubahan kebijakan Kemenkes tentang tugas belajar bagi pegawai Kemenkes dari D3 ke D4 menjadi kendala bagi Fabiona untuk memperoleh mahasiswa Biomedik. Oleh karena itu, Fabiona harus lebih fokus untuk membina program regular yang saat ini sedang dalam trend positif. Oleh karena itu, "promosi" harus lebih gencar dilaksanakan dengan berbagai metode; dan promosi untuk calon mahasiswa Biomedik lebih diarahkan bagi calon mahasiswa non-tubel (bukan tugas belajar / beasiswa dari Kemenkes).

D. Pelaksanaan kegiatan ilmiah

Promosi pasif yang selama ini menjadi andalan kita (Universitas Nasional) mungkin tidak lagi cukup dan memadai; untuk bersaing dengan institusi pendidikan lainnya. Oleh karena itu, promosi aktif sangat perlu ditingkatkan untuk lebih memperlihatkan eksistensi dan berbagai keunggulan Fabiona.

Promosi Fabiona tidak boleh hanya tergantung kepada program Marketing Public Relation (MPR) UNAS. Promosi mandiri telah dan akan terus dilaksanakan dalam berbagai kegiatan, seperti :

1. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah (kuliah umum) secara mandiri maupun dengan memanfaatkan hasil kerjasama dengan berbagai institusi; baik internasional maupun nasional serta alumni, yang dihadiri oleh sivitas akademika Fabiona dan masyarakat ilmiah, termasuk siswa dan guru SMU;
2. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah (seminar, workshop) secara mandiri maupun dengan memanfaatkan hasil kerjasama dengan berbagai institusi; baik internasional maupun nasional, untuk memperlihatkan kualitas Fabiona;
3. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah dengan mengundang masyarakat dan siswa/guru SMA sebagai peserta;
4. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat di berbagai lokasi oleh dosen;
5. Melayani praktikum, penelitian singkat, dan pelatihan serta kunjungan siswa di Lab-lab Fakultas Biologi;
6. Kuliah Kerja Lapangan : dengan mengundang siswa SMA untuk ikut terlibat dalam suatu pelatihan; memanfaatkan program pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang memperoleh dana stimulus dari Universitas Nasional;
7. Melaksanakan kegiatan "go to school" atas kepedulian dan inisiatif dosen dalam program pengabdian dosen;
8. Mendukung dan membantu mendanai kegiatan mahasiswa yang berkunjung ke SMA (go to school) dan/atau menyelenggarakan kegiatan melibatkan siswa dan guru SMA;

Namun demikian; promosi dengan menawarkan pelatihan-pelatihan kepada SMA dan masyarakat; seperti yang pernah saya kemukakan pada tahun 2009; belum terlaksana. Hal ini terjadi karena paket-paket pelatihan yang rencananya akan kita buat, belum tersedia sampai saat ini. Untuk ke depan; saya kira kita harus siapkan paket-paket pelatihan yang dapat kita sebarkan ke sekolah-sekolah menengah atau ke masyarakat. Ini merupakan salah satu cara menyebarkan eksistensi Fabiona, sekaligus memperlihatkan kemampuan kita dalam berbagai bidang terkait biologi. Pembuatan paket-paket pelatihan dapat didanai oleh Fakultas, karena saat ini Fabiona masih mempunyai tabungan yang kita sisihkan dari dana berbagai sumber.

E. Kegiatan mahasiswa

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Dalam bidang kemahasiswaan, Fabiona juga tidak ketinggalan. Berbagai aktivitas mahasiswa masih terus berlangsung. Kegiatan rutin Senat Mahasiswa (Introduksi Kehidupan Lapangan, Kunjungan Ilmiah, Pengenalan Dasar Lapangan, dan Studi Biologi Lapangan) terus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen pada setiap kegiatan. Kegiatan-kegiatan lain untuk menunjang pemahaman keilmuan mahasiswa juga dilaksanakan antara lain dalam bentuk seminar dan talkshow. Selain itu, mahasiswa juga melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan maupun kunjungan ke SMA; yang sekaligus dirancang sebagai bagian dari promosi.

Kegiatan kemahasiswaan, tidak hanya dilaksanakan di dalam kampus tetapi juga di luar kampus berupa kegiatan ilmiah berkolaborasi dengan berbagai institusi, seperti WWF-IP, Rhino Foundation, Greeners, Yayasan Kehati, BKSDA-DKI, Ancol Taman Impian, dll. Semua kegiatan ini merupakan promosi bagi Fabiona, apalagi tidak hanya mengundang masyarakat umum tetapi juga siswa SLTA. Kegiatan-kegiatan seperti ini tidak hanya dilakukan oleh SEMA tetapi juga oleh berbagai Kelompok Studi yang juga dibina oleh dosen.

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Promosi oleh mahasiswa tidak hanya menyelenggarakan kegiatan (yang melibatkan siswa SMA), tetapi juga mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh institusi lainnya untuk memperlihatkan eksistensi dan keunggulan Fabiona; misalnya, lomba-lomba kegiatan ilmiah, serta Olimpiade Biologi. Prestasi mahasiswa Fabiona (Tabel Lampiran 2) dapat tercermin antara lain dari,

- o Keberhasilan meloloskan proposal penelitian melalui skema Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2015 (3 proposal) dan pada tahun 2016 (1 proposal);
- o Keberhasilan menjuarai berbagai lomba;
- o Kepercayaan berbagai SMA dan mahasiswa PT lain memilih mahasiswa Fabiona sebagai fasilitator, pembimbing, penceramah dalam berbagai kegiatan;
- o Keikutsertaan mahasiswa sebagai pemakalah dalam berbagai seminar nasional dan internasional;
- o Bahkan mahasiswa telah menulis 7 (tujuh) buah buku yang merupakan hasil penelitian dan didanai oleh Yayasan Kehati, PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Indocement, dan WWF-IP.

F. Peran Alumni (IKA Fabiona)

Sidang Senat Fabiona yang terhormat

Eksistensi Fabiona tidak hanya sangat penting bagi kita para dosen, tetapi juga bagi alumni Fabiona. Dengan berbagai pendekatan, baik pendekatan resmi maupun dengan pendekatan personal, kami terus menggugah Alumni untuk berperanserta dalam upaya pemulihan diri Fabiona. Kepedulian alumni telah terlihat antara lain dari,

- o Terselenggaranya Focus Group Discussion “Sumbang saran alumni untuk pengembangan Fabiona”; Kampus Unas, 5 Feb 2016;
- o Organisasi alumni IKA FABIONA sejak 2016 (19 Mei) telah berbadan hukum dengan bentuk perkumpulan, agar lebih leluasa merancang dan mencari dana kegiatan untuk mendukung Fabiona;
- o Melaksanakan kongres alumni untuk menguatkan organisasi dan merancang kegiatan yang dapat mendukung eksistensi Fak Biologi UNAS; Kampus Unas, 15 Okt 2016;
- o Kegiatan-kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Alumni untuk mahasiswa Fabiona;
- o Kegiatan-kegiatan sosial Alumni di masyarakat luas;
- o Pembangunan “Edu Park UNAS” di kawasan Kampus Unas Pasar Minggu;
- o Kegiatan rutin bulanan bertajuk “Bio Coffe Talk” sebagai sarana berbagi ilmu dan pengetahuan antara alumni, mahasiswa dan dosen Fabiona.

Kemesraan dengan alumni harus terus dipelihara secara aktif; karena sangat banyak makna yang diperoleh dari alumni, baik langsung maupun tak langsung. Dalam AD/ART Ika Fabiona, tercantum bahwa Dekan Fabiona secara *ex officio* adalah anggota Dewan Pembina Ika Fabiona, sehingga akan sangat memudahkan interaksi positif antara Fabiona dan Ika Fabiona.

G. Pengelolaan website Fabiona

Masyarakat sudah sangat familiar dengan “dunia maya”; segala sesuatu (informasi) dicari di internet. Oleh karena itu, website Fabiona harus selalu “diupdate”, segala kegiatan Fakultas, mahasiswa, dan alumni ditampilkan dalam website Fabiona agar masyarakat dapat memperoleh informasi tentang Fabiona.

VIII. PENUTUP

A. Mempertahankan kualitas

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Alhamdulillah, walau masih ada beberapa kekurangan; Fabiona juga ada kelebihan; secara institusi Fabiona mempunyai kualitas baik. Selanjutnya, secara individu para dosen juga mempunyai kelebihan sendiri-sendiri, prestasi sendiri-sendiri; ini harus kita pertahankan dan sebisa mungkin kita tingkatkan untuk kemajuan bersama.

Prestasi Dosen Fabiona antara lain dapat tercermin dari,

- o Banyak dosen yang telah berhasil meraih pendanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Diknas;
- o Banyak dosen yang telah berpartisipasi sebagai pemakalah dalam seminar nasional maupun internasional;

- o Beberapa dosen telah menulis buku, atau berkontribusi dalam menerbitkan buku karya mahasiswa;
- o Prof. Dr. Ernawati Sinaga, MS.Apt.; Dr. Fachruddin M Mangunjaya, MSi.; dan Dr. Sri Suci Utami Atmoko; sering menjadi pembicara kunci di level nasional bahkan internasional;
- o Dr. Tatang Mitra Setia, MSi. sebagai Dosen Berprestasi Koopertis Wilayah III Tahun 2017;
- o Dr. Sri Suci Utami Atmoko, dengan berbagai prestasinya; antara lain,
 - ✓ Satu-satunya peneliti Indonesia (Asia Tenggara) yang berhasil masuk 32 finalis penghargaan bergengsi internasional "Indianapolis Prize 2017"
 - ✓ Penghargaan dari Kemristekdikti tahun 2018 sebagai peneliti terbaik dalam publikasi internasional berdasarkan kerjasama internasional.

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Secara umum kualitas Fabiona masih terus terpelihara. Hal ini tercermin dari pengakuan Kementerian Pendidikan Nasional melalui BAN-PT yang telah menilai kembali Fabiona (Prodi Biologi) dengan memberi status "Terakreditasi A" untuk ketiga kalinya (Keputusan BANPT No. 2000/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017). Status ini hanya dapat dicapai melalui peranserta dan kerjasama semua pihak yang sangat baik, terutama ibu/bapak para dosen, dan kawan-kawan semua.

Reakreditasi tahun 2022 mungkin akan lebih kompleks karena semua bersifat *online*. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan secara terprogram dari sekarang dengan mendokumentasikan semua bukti-bukti kegiatan yang dibutuhkan untuk reakreditasi. Kita harus lebih disiplin mengumpulkan segala aktivitas kita (proses belajar-mengajar, laporan riset dan pengabdian pada masyarakat, sertifikat mengikuti aktivitas keilmuan, publikasi ilmiah, aktivitas kerjasama, aktivitas kemahasiswaan, dll.). Kegiatan-kegiatan ini sekaligus dapat kita tampilkan di website Fabiona sebagai bagian dari promosi (memperlihatkan eksistensi dan kualitas Fabiona).

Kita akan berhasil kalau kita bersama.

B. Keuangan Fabiona

Sidang Senat Fabiona yang terhormat,

Dalam hal keuangan, saat ini Fabiona masih aman; selain karena peninggalan Dekanat periode 2009 – 2013 yang melebihi 200 juta; peninggalan Dekanat periode 2013-2017 melebihi 300 juta; Dekanat periode perpanjangan 2017-2019 juga berhasil menyisihkan sebagian dana dari beberapa sumber untuk dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan.

Sampai akhir bulan September 2019, Fabiona mempunyai dana tabungan sebesar Rp. 863.460.899 (delapan ratus enam puluh tiga juta empat ratus enam puluh ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Dana ini belum dikurangi pengeluaran kegiatan yang dilaksanakan akhir-akhir ini seperti, acara "70 tahun Unas / Fabiona", serta pelunasan

pembelian alat spektrofotometer dan rotator, kegiatan silaturahmi dengan orangtua mahasiswa baru 2019.

Kita semua tentunya berharap agar dana ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan Fabiona. Kita harus selalu mempunyai cadangan dana, karena seringkali dana yang kita butuhkan (dan sangat penting dan mendesak) belum mendapat persetujuan dari Unas, atau bahkan tidak semua disetujui oleh UNAS. Dengan adanya dana cadangan; kita mampu menalangi kebutuhan praktikum, menalangi kebutuhan pelaksanaan (honor pembimbing dan penguji) seminar karya ilmiah dan seminar/ujian skripsi. Dana ini juga kita manfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan Fabiona, mendukung beberapa kegiatan mahasiswa yang berorientasi kepada promosi, dan termasuk untuk menutupi kekurangan dana akreditasi.

Ibu-ibu / Bapak-bapak / Anggota Senat Fabiona yang terhormat,

Ketersediaan dana memang sangat penting, karena tanpa itu langkah kita akan tersendat; tetapi modal paling utama, di atas segalanya adalah **kebersamaan**. Semua prestasi yang diperoleh selama ini, adalah berkat kebersamaan dan kerjasama yang sangat baik diantara kita semua. Untuk itu, saya haturkan terimakasih tak terhingga kepada :

- Para Alumni; khususnya Ketua Ika Fabiona (Prof. Dr. Endang Sukara) dan Ketua Harian Ika Fabiona Drs. Bambang Warsono, MSiM, atas segala kontribusinya mempromosikan Fabiona;
- Para mahasiswa; khususnya Para Ketua Senat dan Himabio, serta Para Ketua BSO (BBC, FSP, KSEP, KSPL, MCC), atas segala kontribusinya membina mahasiswa dan mempromosikan Fabiona;
- Para TU Fabiona; Mbak Nina dan Mas Juhed, serta Mas Agung Fatahillah yang telah bekerja dengan baik, bahkan seringkali mengerjakan tugas dosen atau pimpinan.
- Para Dosen; atas segala upayanya mendidik dan mencerdaskan mahasiswa, serta mempromosikan Fabiona dalam segala aktivitas;
- Para Pembimbing dan Pembahas/Penguji, atas segala upaya dan luangan waktunya demi meningkatkan kualitas Karil dan Skripsi serta kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di Fabiona;
- Para Pembimbing Akademik, atas upaya gigihnya membimbing mahasiswa sehingga berprestasi dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu di Fabiona;
- Para Kepala Lab, dan laboran; atas kerjasama yang baik dalam mengelola segala kegiatan di Laboratorium;
- Kepala Unit Penjaminan Mutu Fabiona (Drs. Ikhsan Matondang, MSi.), atas kerjasamanya yang baik dalam mengontrol segala kegiatan;
- Para Pembina Badan Semi Otonom / Kelompok-kelompok Studi Mahasiswa (Drs. Ikna Suyatna Jalip, MS; Dr. Tatang Mitra Setia, MSi.; Drs. Judistira Siddik, MSi., Dr. Sri Suci Utami Atmoko); atas segala kepeduliannya mengarahkan dan membina kegiatan ilmiah kemahasiswaan sekaligus mempromosikan fabiona, walaupun tanpa *reward*;
- Koordinator Kerjasama (Dr. Tatang Mitra Setia, MSi, Dr. Sri Suci Utami Atmoko, dan Astri Zulfa, MSi.), atas segala jerih payahnya membina dan mengembangkan kerjasama Fabiona, walaupun tanpa *reward*;

LPJ Dekan Fabiona periode Nop 2017 - Okt 2019 (perpanjangan 2 tahun)

- Ibu dan bapak anggota Senat Fabiona (Prof. Dr. Ernawati Sinaga, MS.Apt.; Dra. Noortiningsih, MS., Dr. Tatang Mitra Setia, MSi, Dra. Sri Handayani, MSi., Dr. Sri Endarti Rahayu, MSi., dan Dra. Yulneriwarni, MSi.) atas segala kerjasamanya;
- Ketua Program Studi Biologi dan Wakil Dekan, yang telah bersama dalam suatu kesatuan mengelola Fabiona;

Demikian laporan pertanggungjawaban ini saya sampaikan dengan segala kekurangan dan kelebihan. Saya sebagai Dekan Fabiona Periode 2013 - 2017, sadar dengan kemampuan saya yang terbatas, sehingga selama 2 tahun terakhir ini masih banyak yang belum dapat kami realisasikan; padahal masih banyak hal yang dapat ditingkatkan. Pada kesempatan ini saya mohon maaf atas segala salah, keliru dan khilaf, baik dalam bentuk perilaku, maupun kata-kata yang kurang pantas; serta amanah yang tidak dapat terlaksana.

Semoga kita menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Selalu.
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 14 Nopember 2019
Dekan,



Imran SL Tobing

Tabel lampiran 1. Kegiatan Fabiona dan berbagai institusi yang menjalin kerjasama dengan Fabiona, 10 tahun terakhir

No.	Nama instansi	Jenis kegiatan	Tahun
1	Unsoed	Penyelenggaraan Tri Dharma PT	proses
2	YIARI	Program konservasi keanekaragaman hayati	2019-kini
3	PT REA Kaltim Plantation	Penelitian skripsi dan thesis	Mei 2019; Nop 2019
4	Boston University, USA	Riset, publikasi, edukasi dan konservasi	2018-kini
5	University of Michigan, USA	Riset, publikasi, edukasi, training, dan konservasi	2018-kini
6	Kemenkes	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana di Fakultas Biologi UNAS bagi peserta program tugas belajar SDM Kesehatan	2017-2019
7	Yayasan Kehati	Temu Pakar Konservasi Badak Sumatra	2017
8	Yayasan Kehati	Simposium Konservasi Kuartet mamalia besar Indonesia	2017
9	WWF – IP dan YAPEKA	Kuliah kerja Lapangan di Rimbang Baling, Riau	2015-2016
10	Yayasan Penyelamatan Orangutan Borneo (Y. BOS)	Penelitian dan Konservasi Orangutan	2015-kini
11	FORINA (Forum Orangutan Indonesia)	Penelitian dan Konservasi Orangutan	2015-kini
12	Konsorsium Mitra Bahari (KMB)	Lokakarya Daerah KMB	27 Okt 2015
13	National Geographic	Workshop "National Geographic Young Explorer Grants"	16 Okt 2015
14	Kampung Kreatif BACILI	Penyuluhan tanaan budidaya	15 Sept 2015
15	Kent University	Joint Research	2014-2019
16	Univ. Palangkaraya	Short Course	2013-
17	Rutgers, The State University of New Jersey, USA	Program Riset dan konservasi Orangutan dan Pertukaran Mahasiswa dan Dosen	2011-kini
18	Zurich University, Switzerland	Program Riset dan konservasi Orangutan dan Pertukaran Mahasiswa dan Dosen	2003-kini
19	Yayasan Penyelamatan Orangutan Borneo (BOSF)	Pengelolaan Stasiun Riset Tuanan (Kawasan Konservasi Mawas, Kapuas, Kalteng)	2003-kini
20	Rutgers University USA	Symposium "BioExploration for Human Health"	1 Feb 2019
21	APP, Sysmex	SemNas Biodiversitas untuk Kehidupan	21 Apr 2018
22	PT Agincourt	Diskusi pengelolaan lingkungan kawasan tambang emas di Batangtoru, Sumut	2018
23	Universitas Palangka Raya, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Zurich Univ.	Membangun Konsorsium Penelitian Biodiversiti dan Habitat Hutan Rawa Gambut melalui Kemitraan Universitas (Hibah PKK-PTN 2015)	2015-2018

No.	Nama instansi	Jenis kegiatan	Tahun
	dan Rutgers Univ.		
24	Universitas Palangka Raya dan Zurich University - Rutgers University - BOS-F	Mitra Peneliti di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan, Kalteng	2013-2018
25	APP	Hari Cinta Puspa & Satwa "To Conserve Flora and Fauna for Present and Future"	2017
26	Yayasan Kehati	Simposium konservasi kuartet Mamalia besar Indonesia : badak, harimau, orangutan dan gajah; serta temu pakar konservasi badak sumatera	2017
27	Lembaga Sertifikasi Profesi Lingkungan Hidup Indonesia (LSP-LHI)	Uji Kompetensi AMDAL	28 Jan 2017
28	Dirjen KSDAE-Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial, Kemen LH-Hut	Penyusunan norma, standar dan prosedur kegiatan pedoman Pengelolaan Ekosistem Esensial	2016-2017
29	EFN WWF USA	Integrating Conservation and Islam into Islamic Boarding Schools near Ujung Kulon National Park, Indonesia	2016-2017
30	Alliance of Religions and Conservation	WASH Education and Training for Mosques and Pesantrens (Madrasahs)	2016-2017
31	US Fish and Wildlife Service	Engaging Muslim Leaders in Rhino and Tiger Conservation in Indonesia	2015-2017
32	PP Tumbuhan obat; PPLKA	SemNas Biodiversitas untuk Kesehatan dan Keberlanjutan Kualitas Ekosistem	19 Des 2016
33	Forum Orangutan Indonesia (FORINA)	Survei konfirmasi keberadaan orangutan liar di Kalimantan Selatan	2016
34	Yayasan WWF-Indonesia dan YAPEKA	Kuliah Kerja Lapangan dan pengabdian masyarakat di SM Rimbang Baling, Riau	2016
35	Yayasan KEHATI (Program TFCA Sumatera)	Temu Pakar Konservasi Badak Sumatera	19 Aug 2016
36	Yayasan KEHATI (Program TFCA Sumatera)	Simposium Konservasi Kuartet Mamalia Besar Indonesia: Badak, Harimau, Orangutan dan Gajah	16 Aug 2016
37	Pusat Pengajian Islam, MUI	Pelatihan Da'i Konservasi di Ujung Kulon	24-26 Mei 2016
38	Yayasan Kehati	Pembinaan pemahaman lingkungan bagi generasi muda (guru dan siswa SD) di Bogor	Mar 2016
39	Dirjen KSDAE- Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Kemen LH-Hut, FORINA, CBSG-IUCN, Arcus Foundation, OF-UK	International Workshop Orangutan Population Habitat Viability Assesment (23-26 May 2016)	2016
40	Rufford Small Grant (RSG) 18017-D	Conservation Education for Pesantren Leaders in Riau, Sumatra	2015-2016
41	Alliance of Religions and	Pembuatan App Green Hajj (GTH) berbasis	2015-

No.	Nama instansi	Jenis kegiatan	Tahun
	Conservation dan Sygma Inc	android	2016
42	Dinas Kesehatan Jayapura	Penyelenggaraan pendidikan program sarjana bagi Mahasiswa dari Staff Dinas Kesehatan Jayapura	2014-2016
43	Dinas Kesehatan Mataram	Penyelenggaraan pendidikan program sarjana bagi Mahasiswa dari Staff Dinas Kesehatan Mataram	2013-2016
44	Nagao Education Fund	Program beasiswa S1	2000-2016
45	Greeners.co	Seminar dan lomba fotografi "Hello Nature" dalam rangka HCPSN. Mall Gandaria City	13-15 Nop 2015
46	Perhimpunan Biologi Indonesia	SemNas Biologi Perkotaan "Biologi untuk kehidupan yang harmonis alam dan manusia"	11 Nop 2015
47	Konsorsium Mitra Bahari	Lokakarya Daerah	Okt 2015
48	Yayasan Badak Indonesia	Memperingati "World Rhino Day". Jakarta	27 Sep 2015
49	WWF	Memperingati "World Rhino Day". Loop Station, Mahakam, Jakarta Selatan	22 Sep 2015
50	Forum Orangutan Indonesia (FORINA)	Riset tentang burung dan orangutan di kawasan koridor Labian-Leboyan, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat	2015
51	Kampung Kreatif BACILI	Budidaya tanaman cabai dan tomat di Kebon baru, Tebet, Jaksel	Sept 2015
52	Rutgers Univ., Univ of Sidney, Hunters College, Pusat Riset Primata UNAS, FSP Lutung	Seminar International: Biology Nutrition for Life (11 May 2015)	Mei 2015
53	Yayasan Kehati, BScC, Peta Hijau Jakarta	Worksho tentang "Urban Conservation". Jakarta	28 Mar 2015
54	Konsorsium UNAS, UNJ dan UIN (BCI-Biologicaldiversity Crisis Indonesia)	Konsorsium Keilmuwan, kerjasama UNAS, UNJ dan UIN dalam Penanggulangan Krisis Keanekaragaman Hayati	2014-2015
55	Yayasan WWF-Indonesia	Pengembangan Pusat Edukasi Konservasi Orangutan di Hutan Konservasi PT. SJM	2014
56	Ykehati-APP-BScC-Fabiona	Seminar "Konservasi Biodiversitas Indonesia", dalam rangka HCPSN	Nop 2014
57	WWF Indonesia	Pengembangan Pusat Edukasi Konservasi Orangutan di Kalimantan Barat	Februari 2014
58	PT Kutai Mitra Sejahtera (KSM), Samarinda	Penelitian Burung dan Orangutan di Kalimantan Timur	Desember 2013-2014
59	PT. Kutai Mitra Sejahtera, Samarinda	Penelitian Burung dan orangutan di Kawasan Konservasi Perusahaan	2013-2014
60	US Fish and Wildlife Service dan Alliance of Religions and Conservation, UK	Engaging Muslim Leaders in Tiger Conservation in Indonesia	2013-2014
61	Rufford Small Grant (RSG)	Developing of Ex-situ Biodiversity Project and	2013-

LPJ Dekan Fabiona periode Nop 2017 - Okt 2019 (perpanjangan 2 tahun)

No.	Nama Instansi	Jenis kegiatan	Tahun
	Project 12912-B	Ecosystem Services Education for Islamic Boarding School in West Java, Indonesia	2014
62	MUI, WWF, LPPM Unas	FGD : Evaluasi, perumusan masalah, dan tindak lanjut "Upaya Pelestarian Harimau dan keanekaragaman hayati melalui kearifan Islam"	Juli - Okt 2013
63	MUI, WWF, Forum HarimauKita,LPPM Unas	Dialog dengan masyarakat ttg Pelestarian Harimau dan Satwa Langka Melalui Kearifan Islam; di Rimbang Baling, Tesso Nilo, dan Pakan Baru Riau	Aug-Sep 2013
64	Zurich Univ.-Rutgers Univ	Shortcourse di Tuanan, Kalteng	25 – 31 Jul 2013
65	Zurich University, Rutgers University, BOSF dan KPHL Model Kapuas	Simposium Orangutan Kapuas: Tuanan Sebagai Ikon Pelestarian Orangutan dan Habitatnya di Kabupaten Kapuas	26 Juni 2013
66	Zurich University, Rutgers University, Pusat Riset Primata UNAS dan BOSF	Simposium Internasional 10 Tahun Penelitian Orangutan-Kerjasama Riset 2003-2013 di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan (19-20 Juni 2013)	19-20 Juni 2013
67	Zurich University dan Pusat Riset Primata UNAS	International Workshop on Genetics, Taxonomy and Population Status of Orangutans	18 Juni 2013
68	LPPM-Unas; LPSDLH-MUI; WWF; Forum Harimau Kita; Kemenhut	Dialog Pelestarian Harimau dan Satwa Langka Melalui Kearifan Islam, di Kantor MUI Jakarta	13 Jun 2013
69	Fauna&Flora Internationa; Forum Harimau Kita	Seminar "Indonesian Cat Conservation	8 Jun 2013
70	FFI, Rutgers Univ	Kuliah Umum oleh Mathew Lingky (Mamalia) dan Wendy Erb (Simakobu)	8 Mei 2013
71	Dirjen KSDAE-Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, FORINA, Arcus Foundation,	Orangutan release and translocation evaluation effort international workshop (14-16 April 2013)	Apr 2013
72	PT REA Kaltim Plantations-F.Biologi UNAS	Penelitian jamur makro di Kalimantan Timur	Maret 2012-2013
73	LPPM Unas, Kemenhut	Diskusi Hijau : Nasib Hutan Indonesia Ada di Tangan Generasi Muda".	8 Jan 2013
74	Alliance of Religions and Conservation dan Global One, UK	Green Hajj Project	2012-2013
75	Kemenhut	Seminar Nasional "Peran Mahasiswa untuk Konservasi Alam"	6 Nov 2012
76	USAID	International Workshop on Orangutan Conservationa : Save orangutan, save the forest, save our earth. Bali.	15-16 Jul 2012
77	LPPM Unas, Aliance of Religion and Conservation (ARC) UK	Seminar Nasional "Haji Ramah Lingkungan dan Peluncuran Buku Haji Ramah Lingkungan. LPPM dan Aliance of Religion and Conservation (ARC) – UK. Kampus UNAS.	14 Jun 2012

LPJ Dekan Fabiona periode Nop 2017 - Okt 2019 (perpanjangan 2 tahun)

No.	Nama instansi	Jenis kegiatan	Tahun
78	LPPM, OIC	Symposium on Biodiversity Research	5 Jun 2012
79	PT REA Kaltim Plantation	Riset di area konservasi lahan sawit (Jamur)	Apr-Jun 2012
80	Orangutan Foundation-UK	Evaluasi Proyek : Memajukan pelestarian dan pengelolaan berkelanjutan hutan dataran rendah Kalteng bagian selatan	Jan-Feb 2012
81	Rutgers Univ., USAID, Kantor Kerjasama Internasional UNAS	Promoting biodiversity, sustainable management, and conservation of peat-swamp forests through education and training partnerships	
82	LPPM Unas, Alumni Fabiona (Direktur Mississippi River Research Center; BPLHD DKI)	Symposium "Manajemen dan Konservasi Sungai"	17 Des 2011
83	Orangutan Foundation-UK, Australian Orangutan Project, BKSDA Kalteng	Lessons Learned "Hasil implementasi reforestasi di Ekosistem SM Lamandau, Kab. Kotawaringin Barat dan Kab Sukamara, Kalteng	Feb-Okt 2011
84	WWF	Workshop "Environmental Based Development in the Border Area of Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia in The Heart of Borneo (HoB) : A Multi Disciplinary Approach"	29 Jul 2011
85	PT REA Kaltim Plantation	Riset di area konservasi lahan sawit (Mamalia)	2011
86	Yayorin	Penelitian Potensi keanekaragaman hayati dan kawasan bernilai konservasi tinggi Kawasan Penyangga SM Sungai Lamandau, Kalteng	Jan-Feb 2011
87	FFI, ICLEI	Simposium : Peranan RTH sebagai habitat satwaliar perkotaan	14 Jan 2010
88	TM Ragunan	Kuliah Satwaliar dengan tema "Menjadikan Satwaliar Hidup Sejahtera di Lembaga Konservasi Ex-situ". Ragunan	14 Des 2009
89	TM Ragunan	Kuliah satwaliar di Pusat Primata Schmutzer, Ragunan	27 Okt 2009

Tabel Lampiran 2. Beberapa prestasi mahasiswa Fak Biologi di berbagai bidang 5 tahun terakhir

No.	Nama kegiatan dan waktu penyelenggaraan	Tingkat	Prestasi yang dicapai
1.	International Conference Biodiversity For Life : "Sustainable Development Of Indonesia Biodiversity " Oct, 21 th 2019	Internasional	Pemakalah
2.	Mahasiswa berprestasi Unas, 2019	Lokal	Juara 1
3.	Bazar Kewirausahaan Universitas Nasional 30-31 Juli 2019.	Lokal	Juara 1, Juara 2, Juara 3, Juara Harapan 1, dan Juara Harapan 3
4.	Buku "Upaya menuju green hospital melalui program keanekaragaman hayati di lingkungan Rumah Sakit Kanker Dharmais" (oleh Ahmad baihaqi, dkk.). Penerbit Yayasan Kehati. 2018	Nasional	Penulis
5.	Buku "Biodiversitas Sekolah Citra Alam Ciganjur" seri kupu-kupu	Nasional	Peneliti dan Penulis
6.	Beasiswa Global Leadership Program (GLDP) Far East University – Korea Selatan a.n. Aliyya Lathifa, tahun 2017	Internasional	Peraih beasiswa
7.	Lomba Bazar Wirausaha Mahasiswa Universitas Nasional "Melalui Bazar Kewirausahaan Tercipta Enterpreuneur Yang Profesional".	Lokal	Juara II
8.	Biodiversity Warriors (BW 3) Journey ke Desa Pandan Sari, Brebes, Jawa Tengah. Yayasan Kehati, telah membatasi bahwa setiap institusi diwakili maksimal oleh 2 orang warriors seIndonesia. Mahasiswa Fak Biologi Unas yang terpilih adalah, Hidayati Azizah dan Tri Rahmaeti. Namun demikian, panitia pendamping juga terpilih dari Fak Biologi yang diseleksi dari BW 2 dan BW 1 yaitu Ahmad Baihaqi, Dewi Ayu Anindita, Dyah Pramudhawardhani, Haris Zakian Husein, M Choir,, Nadia Putri; 27-30 September 2016	Nasional	Terpilih mewakili Biodiversity Warriors seIndonesia Tahun 2016
9.	Buku "Ragam kehidupan biota : keanekaragaman kehidupan liar di Ancol Taman Impian" (Gusti Wicaksono, Jihan Fahira, Mutia Afianti, Aulia Putri Sundari, Hidayati Azizah, Nadia Putri Rachma, Dewi Ayu Anindita, Mutia Rahmawati, Panji B Surata Azis). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional atas Donasi dari PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. ISBN 978-602-0819-20-4. Jakarta 2016	Nasional	Peneliti dan Penulis
10.	Lomba Bazar Wirausaha Mahasiswa Universitas Nasional "Melalui Bazar Kewirausahaan Tercipta Enterpreuneur Yang Profesional". Jakarta 17-18 Mei 2016 (Kelompok M Azin, dkk.).	Lokal	Juara I
11.	Lomba Bazar Wirausaha Mahasiswa Universitas Nasional "Melalui Bazar Kewirausahaan Tercipta Enterpreuneur Yang Profesional". Jakarta 17-18 Mei	Lokal	Juara Harapan I

No.	Nama kegiatan dan waktu penyelenggaraan	Tingkat	Prestasi yang dicapai
	2016 (Kelompok Ahmad Fahrurrozi)		
12.	Lomba Bazar Wirausaha Mahasiswa UNAS "Melalui Bazar Kewirausahaan Tercipta Enterpreneur Yang Profesional". Jakarta 17-18 Mei 2016 (Kelompok Ari Faroka, dkk.)	Lokal	Juara Harapan II
13.	Penerima Dana Hibah dari Orangutan Foundation UK 2016. (Haris Zakian Husein dengan topik penelitian "Keanekaragaman Burung Di Empat Camp Reintroduksi Suaka Margasatwa Lamandau"). Mei 2016	Internasional	Penerima Dana Hibah
14.	Tumbuhan obat dari Pesantren Ekologi Ath Thariq – Garut – Jawa Barat	Nasional	Peneliti dan Penulis
15.	Penerima Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-P) Tahun 2016 tentang Penyu di SM Cikepuh (Rizki Gautama Maulana, Eko Yudha Prawira, Ahmad Yusuf, danu amin Prakoso, Eggi Septian Prayogi) "Studi Habitat Penyu Hijau (<i>Chelonia mydas</i>) di SM Cikepuh, Sukabumi, Jawa Barat"	Nasional	Penerima Dana Hibah
16.	Biodiversity Warriors (BW 2) Journey ke TN Way Kambas. (6 dari 10 warriors selndonesia yang terpilih adalah mahasiswa Fak Biologi Unas; yaitu), Adam Komara Sudrajat, Dewi Ayu Anindita, Dyah Pramudhawardhani, Muhammad Bagus Satrio, Nadia Putri Rachma, Panji B Surata Aziz); ditambah 2 orang pendamping (mahasiswa Fak Biologi Unas) yang dipilih dari BW 1 yaitu Ahmad Baihaqi dan M Choir; 17 – 21 September 2015.	Nasional	Terpilih mewakili Biodiversity Warriors selndonesia Tahun 2015
17.	Penerbitan buku dari hasil penelitian Buku "Geledah Jakarta, menguak potensi keanekaragaman hayati ibukota". Mahasiswa Fabiona menjadi penulis (Ahmad Baihaqi, Gusti Wicaksono, Kristana Parinters Makur, Haris Zakian Husein, Muhammad Ismail Adha). Diterbitkan oleh Yayasan Kehati Indonesia. Oktober 2015.	Nasional	Peneliti dan Penulis
18.	Penerbitan buku dari hasil penelitian "Burung-burung di Ancol Taman Impian" Panduan Pengamatan Burung di Kawasan Ancol Taman Impian. (Tim Penyusun : Gusti Wicaksono, Ahmad Baihaqi, Jihan Fahira, Mutia Afianti). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional atas Donasi dari PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. ISBN 978-602-0819-03-7. 2015	Nasional	Peneliti dan Penulis
19.	Penerbitan buku dari hasil penelitian "Serangga Terbang; Punggu Alas Taman Nasional Sebangau. Panduan Visual dan Identifikasi Lapangan Capung dan Kupu-kupu". ISBN 978-602-14771-5-1. (Penulis : Gusti Wicaksono, Jihan Fahira). Didanai oleh WWF-Indonesia Program Kalimantan Tengah. 2015	Nasional	Peneliti dan Penulis
20.	Penerbitan buku dari hasil penelitian "Herpetofauna, Punggu Alas, Taman Nasional Sebangau. Pandual Visual	Nasional	Peneliti dan Penulis

No.	Nama kegiatan dan waktu penyelenggaraan	Tingkat	Prestasi yang dicapai
	dan Identifikasi Lapangan Reptil dan Amphibi". ISBN 978-602-14771-4-4. (Penulis : Gusti Wicaksono, Kristana P. Makur, Ahmad Baihaqi). Didanai oleh dengan WWF-Indonesia Program Kalimantan Tengah. 2015.		
21.	Lomba foto Weekly Wildlife yang diselenggarakan oleh media online Greeners. September 2015 (Ahmad Baihaqi)	Nasional	Pemenang
22.	Koran TEMPO tentang Satwa Liar Ibu Kota. Agustus 2015 (Ahmad Baihaqi)	Nasional	Narasumber
23.	Program Sahabat Alam tentang "Jelajah Satwa Liar Ibu Kota". DAAI TV. Agustus 2015 (Ahmad Baihaqi)	Nasional	Narasumber
24.	Media online dan cetak Kompas Kampus rubrik Lingkungan Hidup yang berjudul "Burung dan Keanekaragaman Hayati Ibu Kota". Agustus 2015 (Ahmad Baihaqi)	Nasional	Kontributor tulisan
25.	Acara di KOMPAS TV tentang "Asyiknya Mengenal Satwa Liar Perkotaan". Juni 2015 (Ahmad Baihaqi)	Nasional	Narasumber
26.	Lomba pengamatan burung di Dusun Semanik, Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Bali yang diselenggarakan oleh HIMABIO Fakultas MIPA Universitas Udayana, Denpasar Bali. Mei 2015 (Ahmad Baihaqi, Gusti Wicaksono, Ismail Adha)	Nasional	Juara ke 2
27.	Penerima Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-P) Tahun 2015 (Dewinta Febrianti, Wulan Dwi Anggraeni, Nur Endah Prasetyoningsih, Putri Megantari) tentang Penyu di SM Cikepuh	Nasional	Penerima Dana Hibah
28.	Penerima Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-P) Tahun 2015 (Hilda Silfa, Ulfa Ainisyifa, Cipto Utomo) tentang kelautan	Nasional	Penerima Dana Hibah
29.	Penerima Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-P) Tahun 2015 (Prima Lady, Hesti dwi Setyaningrum, Eggi Septian Prayogi) tentang primata	Nasional	Penerima Dana Hibah
30.	Menjadi fasilitator (Ahmad Baihaqi, Evasari Rukmana, Dewinta Febriyanti) Pengenalan Biodiversity dan Pelatihan Fotografi bagi siswa/i SMA Garuda Cendekia di kawasan Ekowisata Mangrove Tol Soedyatmo, Jakarta Utara, Selasa, 7 April 2015	Regional	Menjadi fasilitator
31.	Ahmad Baihaqi sebagai mahasiswa terpilih untuk mempresentasikan abstraknya pada Konferensi Nasional Peneliti dan Pemerhati Burung di Indonesia 2015. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor; Jumat dan Sabtu, 13 dan 14 Februari 2015	Nasional	Terpilih untuk mempresentasikan makalah
32.	Biodiversity Warriors Journey ke Gua Jombang. (5 dari 10 warriors seIndonesia yang terpilih adalah mahasiswa Fak Biologi Unas; yaitu M Ismail Adha, Gusti Wicaksono, M Choir, Ahmad Baihaqi, Haris Zakian Husein). 4-7 Des	Nasional	Terpilih mewakili Biodiversity Warriors seIndonesia

No.	Nama kegiatan dan waktu penyelenggaraan	Tingkat	Prestasi yang dicapai
	2014		
33.	"Merapi Birdwatching Competition 2014 Tingkat Universitas" Fakultas Biologi UNAS (diwakili oleh Ahmad Baihaqi, Gusti Wicaksono, Mutia Afianti) Pelaksana : Paguyuban Pengamat Burung Jogjakarta. Tempat : Taman Nasional Gunung Merapi, Jawa Tengah., Jumat-Minggu, 5-7 Sept 2014	Nasional	Juara Foto Lanscape Terbaik
34.	Lomba hunting foto burung di area kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diselenggarakan oleh Kelompok Pengamat Burung "Nectarinia" UIN Jakarta. Juni 2014 (Ahmad Baihaqi)	Regional	Juara ke 1
35.	Mengenalkan Keanekaragaman Hayati di Lingkungan Sekolah Sebagai Sarana Pembelajaran Biologi. Fakultas Biologi UNAS bekerjasama dengan SMA Sumbangsih. Jakarta. 30 Mei 2015 (Ahmad Baihaqi, dkk.)	Regional	Menjadi Fasilitator
36.	Lomba Fotografi Biotechfair 2014. Himpunan Mahasiswa Bioteknologi Universitas Al-Azhar Indonesia. Sabtu, 24 Mei 2014 (Ahmad Baihaqi)	Regional	Juara Favorit
37.	Fasilitator "Pengelolaan Sampah Secara Mandiri dan Pengenalan Alam Hayati di Lingkungan Pondok Pesantren Modern Daarul Uluum, Lido-Jawa Barat". Pusat Pengkajian Islam UNAS dan Pesantren Modern Daarul Uluum. Lido - Jawa Barat. 10-11 Mei 2014 (Eggi Septian Prayodi, dkk.)	Regional	Menjadi Fasilitator